

TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BUNGKULAN VILLAGE

BY

KADEK LENI JENICA UTAMA, NIM 2012021110

English Language Education

ABSTRACT

E-mail:

leni.jenica@undiksha.ac.id

This study was designed in the form of qualitative descriptive method that was conducted in Bungkulan Village and aims to (1) identifying the taboo words, (2) identifying the taboo forms, and (3) analyzing the taboo references. The data collected were obtained through an in-depth interview process using type of data primary and secondary data. The researcher was the main instrument and interview guides, list tables, and notebooks were additional instruments. The informants were selected using a purposive sampling technique that was adapted to the criteria provided in this study. There were 3 native Balinese speakers in Bungkulan Village as the informants in this study. The obtained data were analyzed through four processes, namely; data collection, data reduction, and data display, as well as the conclusions as proposed by Miles and A. Huberman (1994). The data collection on taboo words were analyzed descriptively based on three domains in the *Tri Hita Karana* concept which include: *parahyangan*, *pawongan*, and *palemahan*. The forms of taboo were analyzed descriptively using two theories of Frazer (1955) and Montague (1973), and taboo references were analyzed based on Laksana, (2009). The research results show that: (a). There are forty (40) taboo words which were classified into three domains in the *Tri Hita Karana* concept. There are two (2) taboo words were classified into *parahyangan* domain, there are (35) thirty-five words were classified into *pawongan* domain and (3) three words were classified as *palemahan* domain. (b) In the taboo forms, there were 23 taboo words which were classified into *taboo on names and words* and (17) *swearing, abusive, and cursing* words; (c) From the forty (40) taboo words found in this study, this study identify 11 (eleven) references. The references are; *parent name* (4), *animal name* (8), *mentioning genitals* (4), *sexual activities* (4), *personal pronouns* (5), *name of spirit* (2), *specific activities* (5), *specific profession* (3), *body functions* (2), *illness*(4), and *dead animal*(1).

TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN BUNGKULAN VILLAGE

Oleh

KADEK LENI JENICA UTAMA, NIM 2012021110

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

E-mail: leni.jenica@undiksha.ac.id

Penelitian ini dirancang dalam bentuk metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di Desa Bungkulan dan bertujuan untuk (1) mengidentifikasi kata-kata tabu, (2) mengidentifikasi bentuk-bentuk tabu, dan (3) menganalisis referensi tabu. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui proses wawancara mendalam dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Peneliti sebagai instrumen utama dan panduan wawancara, tabel daftar, dan buku catatan sebagai instrumen tambahan. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang disesuaikan dengan kriteria yang diberikan dalam penelitian ini. Penutur asli Bali di Desa Bungkulan berjumlah 3 orang sebagai informan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis melalui empat proses, yaitu; pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, serta kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan A. Huberman (1994). Pengumpulan data kata-kata tabu dianalisis secara deskriptif berdasarkan tiga domain dalam konsep *Tri Hita Karana* yang meliputi: *parahyangan*, *pawongan*, dan *palemahan*. Bentuk-bentuk tabu dianalisis secara deskriptif menggunakan dua teori Frazer (1955) dan Montague (1973), dan referensi tabu dianalisis berdasarkan Laksana, (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a). Terdapat empat puluh (40) kata tabu yang digolongkan ke dalam tiga domain dalam konsep *Tri Hita Karana*. Terdapat dua (2) kata tabu yang masuk dalam domain *parahyangan*, (35) tiga puluh lima kata masuk dalam domain *pawongan*, dan (3) tiga kata masuk dalam domain *palemahan*. (b) Pada bentuk tabu terdapat 23 kata tabu yang dikelompokkan menjadi *taboo on names and words* serta (17) kata *abusive, cursing and swearing*.; (c) Dari empat puluh (40) kata tabu yang ditemukan dalam penelitian ini, penelitian ini mengidentifikasi 11 (sebelas) referensi. Referensinya adalah; nama orang tua (4), nama binatang (8), penyebutan alat kelamin (4), kegiatan seksual (4), kata ganti orang (5), nama roh (2), kegiatan tertentu (5), profesi tertentu (3), badan fungsi (2), penyakit (4), dan hewan mati (1.).